

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan bahasa, manusia akan memperoleh informasi, bertukar pikiran, mengungkapkan pendapat, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Menurut Djatmiko (2014:55), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipakai oleh suatu masyarakat untuk berinteraksi. Bahasa sebagai alat komunikasi penyampaian pesan dari pihak satu kepada pihak yang lain baik secara lisan maupun tertulis.

Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang saling mendukung antara lain meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang sering digunakan oleh masyarakat yaitu menulis. Keterampilan menulis perlu dikuasai karena keterampilan ini merupakan keterampilan dasar yang diperlukan baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Menulis membantu seseorang untuk berfikir lebih mudah. Jika dikembangkan dengan baik, kegiatan menulis dapat menjadi salah satu keterampilan yang sangat berguna bagi kehidupan. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif sehingga keterampilan ini tidak datang dengan sendirinya akan tetapi membutuhkan latihan dan kebiasaan yang berkesinambungan.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling sulit dibanding tiga keterampilan yang lain. Hal ini disebabkan bahwa keterampilan menulis membutuhkan beberapa keterampilan lainnya seperti tata bahasa, kosa kata, penyampaian ide dll. Keterampilan menulis betul-betul sulit, karena tidak hanya sekedar menyampaikan ide /

informasi tetapi juga memerlukan strategi yang tepat dalam penyampaiannya sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman di kalangan pembaca.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD sesuai kurikulum merdeka belajar ditargetkan agar peserta didik dapat mencapai tingkat functional yakni berkomunikasi secara lisan dan tulis untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Dalam jenjang pendidikan, menulis sangat dibutuhkan untuk melatih keterampilan dan kreatifitas siswa. Oleh karena itu, keterampilan menulis siswa harus ditingkatkan melalui pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis teks deskripsi.

Berdasarkan observasi awal kondisi yang terjadi di SDN Glonggong 03 Dolopo , para peserta didik kelas VI menghadapi beberapa masalah yang terkait dengan ketrampilan menulis. Peneliti mendapatkan bahwa ketrampilan menulis peserta didik masih belum maksimal, masih 45% peserta didik yang mampu mendapatkan nilai di atas KKM 75. Ini menandakan masih terdapat 55% peserta didik yang belum mampu mencapai KKM. Dimana rata-rata nilai menulis mereka adalah 69,4. Beberapa diantara peserta didik menulis karangan dengan kalimat-kalimat yang tidak terstruktur, isi dari karangan keluar dari ide/topik, atau kadang juga tidak didukung dengan kalimat pendukung. Peserta didik merasakan kesulitan dalam pemilihan kata, penyusunan kata menjadi kalimat, penggunaan modifier, dan juga penggunaan tanda baca yang tepat.

Pencapaian yang paling rendah adalah tata bahasa dengan rata-rata 66.8 kemudian isi karangan yang kurang sesuai dengan ide pokok, dimana isi karangan masih bercampur antara ide pokok satu dengan lainnya, kurang fokus pada satu ide pokok yang ditentukan. Untuk isi/ gagasan yang dikemukakan rata-rata peserta didik mencapai 67.1. Dalam hal pemilihan struktur dan kosakata yang tepat rata-rata peserta didik mencapai 68,4 disusul dengan pengorganisasian 70,6 dan terakhir adalah ejaan dan tata tulis rata-rata 77. Untuk tanda baca peserta didik sudah lebih memahami cara penggunaannya.

Selain kemampuan peserta didik yang rendah, penyebab lain dari rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi adalah karena kurangnya motivasi dari guru serta kesadaran peserta didik akan pentingnya pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia bagi mereka. Motivasi merupakan dorongan untuk memberikan pembekalan pada peserta didik di masa depan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki hasil pembelajaran, dengan memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Berdasarkan kondisi di atas, penulis mencoba memecahkan masalah dengan menggunakan metode inkuiri berbasis pembelajaran dan media gambar. Dalam metode ini guru dituntut memberikan latihan kepada peserta didik dalam berpikir karena metode ini dapat menghindarkan peserta didik untuk membuat kesimpulan yang tergesa-gesa. Metode ini sangat cocok diterapkan dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia karena sangat erat kaitannya dengan masyarakat, lingkungan dan konteksnya.

Metode inkuiri adalah proses umum yang biasa digunakan seseorang untuk mencari atau memahami informasi sebagaimana yang disampaikan Trianto (2007:135). Sedangkan Gulo dalam Trianto (2007:135) mengatakan Inkuiri adalah rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka bisa merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Metode inkuiri diawali dengan pemberian masalah. Masalah yang diajukan di sini adalah masalah yang terkait dengan penulisan teks yang sudah dirancang oleh guru. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan menuju pada masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik, karena dengan pertanyaan, guru membantu peserta didik untuk menggunakan pikirannya sebagaimana yang disampaikan Sun (1993: 110). Setelah menyampaikan beberapa pertanyaan, guru membimbing peserta didik untuk menemukan

jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan dan menganalisa jawaban-jawaban tersebut untuk disimpulkan. Dengan kata lain metode inkuiri adalah suatu metode yang membimbing peserta didik untuk mencapai pemahaman dengan menggunakan kemampuan mereka sendiri melalui pertanyaan-pertanyaan. Melalui inkuiri, diharapkan proses pembelajaran akan lebih baik dan berhasil karena peserta didik akan memecahkan masalah sendiri dan mereka menjadi manusia pemikir.

Selama kegiatan belajar mengajar peneliti menggunakan metode inkuiri dan media gambar. Gambar-gambar dan pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk merangsang peserta didik menyampaikan ide, dan mengembangkannya dengan menggunakan unsur-unsur menulis yang benar. Peneliti berusaha untuk menjadi manager maupun fasilitator yang baik untuk memberi kesempatan yang sama kepada semua peserta didik baik yang mempunyai kemampuan tinggi maupun rendah.

Dengan metode ini diharapkan peserta didik akan memiliki pengalaman yang baru dalam menulis dan memahami bahwa menulis adalah bagian dari komunikasi. Dengan metode ini pula diharapkan ketrampilan peserta didik dalam menulis teks deskripsi meningkat. Peningkatan ini dapat dilihat dari bertambahnya nilai rata-rata dan jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal. Penulis berharap 80% peserta didik dapat melampaui KKM.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran menulis teks deskripsi dengan metode inkuiri dan media gambar.
2. Hasil belajar menulis teks deskripsi dengan metode inkuiri dan media gambar.

3. Kelebihan dan kelemahan penerapan metode inkuiri dan media gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VI SDN Glonggong 03 Dolopo.

### **C. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang dapat peneliti rumuskan dalam pembahasan ini adalah :

1. Bagaimanakah implementasi pembelajaran menulis teks deskripsi dengan metode inkuiri dan media gambar?
2. Bagaimanakah hasil belajar menulis teks deskripsi dengan metode inkuiri dan media gambar?
3. Apakah kelebihan dan kelemahan penerapan metode inkuiri dan media gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VI SDN Glonggong 03 Dolopo?

### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VI SDN Glonggong 03 Dolopo. Secara khusus, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran menulis teks deskripsi dengan metode inkuiri dan media gambar.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar menulis teks deskripsi dengan metode inkuiri dan media gambar.
3. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kelemahan penerapan metode inkuiri dan media gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VI SDN Glonggong 03 Dolopo.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah teori tentang pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya tentang menulis teks deskripsi melalui metode inkuiri dan media gambar.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi guru

- 1) Memacu guru untuk selalu meningkatkan kreativitasnya pada kegiatan belajar mengajar.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk memandu kegiatan belajar mengajar secara optimal.

#### b. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan motivasi untuk menulis.
- 2) Meningkatkan ketrampilan menulis.
- 3) Meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya ketrampilan menulis sebagai bagian dari komunikasi.
- 4) Meningkatkan hasil belajar menulis peserta didik.

#### c. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi peserta didik.
- 2) Mengembangkan strategi belajar yang akan memacu kreativitas guru dan peserta didik yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi sekolah.

#### d. Bagi peneliti lainnya

Menambah referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### e. Bagi pengambil kebijakan

Merekomendasikan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode-metode lain guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **F. Definisi Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran, diberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Kemampuan menulis teks deskripsi**

Kecakapan dalam menuangkan, menyusun, dan mengorganisasikan ide atau gagasan berupa objek dengan menggunakan serangkaian bahasa tulis yang baik dan benar sehingga menghasilkan tulisan yang menggambarkan objek dengan jelas, yang seolah-olah objek tersebut benar-benar berada di depan mata pembaca.

### **2. Metode Inkuiri**

Merupakan pembelajaran dengan penemuan (inkuiri), siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

### **3. Media Gambar**

Wujud pengekspresian dari hasil tiruan-tiruan benda-benda mati maupun hidup, panorama, gagasan pemikiran atau bisa juga ide-ide yang di gambarkan atau di visualisasikan kedalam bentuk dua dimensi.